

## Perbedaan Individual dalam Kecerdasan dan Kepribadian

Sutra Awaliyah Darfin <sup>1\*</sup>, Bunga Rosani <sup>2</sup>, Nur Salsa Nabila <sup>3</sup>, Gizki Maharani <sup>4</sup>, Andi Nilan Sari <sup>5</sup>, Nola Fauziah <sup>6</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Indonesia

<sup>2</sup> STAI AL-Gazali Bulukumba, Indonesia

Email: [sutradarfin29@gmail.com](mailto:sutradarfin29@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [bungarosani058@gmail.com](mailto:bungarosani058@gmail.com) <sup>2</sup>, [nrsalsa11@gmail.com](mailto:nrsalsa11@gmail.com) <sup>3</sup>, [gizkimaharani@gmail.com](mailto:gizkimaharani@gmail.com) <sup>4</sup>, [andinilansari96@gmail.com](mailto:andinilansari96@gmail.com) <sup>5</sup>, [nnolafauziah@gmail.com](mailto:nnolafauziah@gmail.com) <sup>6</sup>

**Abstract,** *Individual differences in intelligence and personality have a significant impact on various aspects of life, including academic achievement, social interaction, and professional performance. This study aims to explore the influence of interactions between emotional, cognitive, social intelligence, and personality dimensions on individual success. Based on the five journals reviewed, it was found that both factors influence each other and contribute to achieving positive outcomes in various areas of life. This analysis is expected to provide deeper insight into the importance of intelligence and personality in everyday life.*

**Keywords:** *individual, cognitive, positive*

**Abstrak,** Perbedaan individu dalam hal kecerdasan dan kepribadian memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk prestasi akademik, interaksi sosial, dan kinerja profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh interaksi antara kecerdasan emosional, kognitif, sosial, dan dimensi kepribadian terhadap keberhasilan individu. Berdasarkan lima jurnal yang ditinjau, ditemukan bahwa kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkontribusi dalam mencapai hasil positif dalam berbagai bidang kehidupan. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya kecerdasan dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** individu, kognitif, positif

### 1. PENDAHULUAN

Perbedaan individu dalam kecerdasan dan kepribadian memainkan peranan yang tidak dapat diabaikan dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku, berinteraksi, dan mencapai tujuan hidupnya. Kecerdasan sendiri dapat dibagi dalam beberapa aspek, seperti kecerdasan emosional, kognitif, dan sosial yang membantu individu dalam beradaptasi dengan berbagai situasi. Di sisi lain, kepribadian mencakup berbagai dimensi seperti ekstroversi, neurotisme, keterbukaan, dan kehati-hatian yang turut memengaruhi keputusan, hubungan sosial, dan keberhasilan individu. Penelitian ini mengkaji hubungan antara kecerdasan dan kepribadian yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik, karier, dan interaksi sosial, dengan mengacu pada lima studi sebelumnya yang relevan.

### 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah kajian literatur terhadap lima jurnal nasional yang membahas hubungan antara kecerdasan dan kepribadian. Setiap jurnal

yang ditinjau mengandung data empiris yang mengungkapkan bagaimana kedua faktor tersebut saling memengaruhi dan berdampak pada kehidupan individu. Jurnal-jurnal yang dipilih mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, dunia kerja, pengambilan keputusan, dan kehidupan sosial.

### **3. HASIL**

#### **Review Jurnal 1:**

Judul: Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Penulis: Sari, A., & Yusuf, N. (2020)

Sampel: 250 mahasiswa

Metode: Survei dengan instrumen pengukuran kecerdasan emosional dan prestasi akademik

Temuan: Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Kecerdasan emosional memungkinkan mahasiswa untuk mengelola tekanan akademik dengan lebih efektif, menjaga hubungan interpersonal yang sehat, dan mengatasi tantangan yang ada dalam kehidupan kampus.

#### **Review Jurnal 2:**

Judul: Peran Kepribadian dalam Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan Swasta

Penulis: Wulandari, I., & Prasetyo, D. (2019)

Sampel: 200 karyawan

Metode: Analisis regresi menggunakan data kepribadian dan kepuasan kerja

Temuan: Penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan dengan kepribadian ekstrovert dan stabilitas emosional yang tinggi lebih puas dengan pekerjaan mereka. Kepribadian yang ekstrovert mendukung karyawan dalam membangun hubungan kerja yang lebih baik dan mengelola stres lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan kerja mereka.

#### **Review Jurnal 3:**

Judul: Kecerdasan Kognitif dan Kepribadian dalam Pengambilan Keputusan

Penulis: Hadi, A., & Asmara, D. (2021)

Sampel: 180 mahasiswa

Metode: Eksperimen dengan tes pengambilan keputusan dan kuisisioner kepribadian

Temuan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecerdasan kognitif berperan dalam meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, sementara kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman meningkatkan kualitas keputusan. Individu dengan kecerdasan kognitif

yang lebih tinggi dan kepribadian yang terbuka mampu mempertimbangkan berbagai faktor dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

#### **Review Jurnal 4:**

Judul: Kecerdasan Sosial dan Penyesuaian Sosial pada Remaja

Penulis: Setiawan, R., & Lestari, M. (2020)

Sampel: 150 remaja

Metode: Survei menggunakan Social Intelligence Scale dan Big Five Personality Inventory

Temuan: Studi ini menemukan bahwa kecerdasan sosial yang tinggi berhubungan erat dengan kemampuan remaja untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial. Kepribadian yang terbuka dan rendah neurotisme semakin memperkuat kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan mengatasi masalah sosial.

#### **Review Jurnal 5:**

Judul: Pengaruh Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan di Sektor Layanan

Penulis: Lestari, R., & Firdaus, F. (2022)

Sampel: 300 karyawan sektor layanan

Metode: Analisis korelasi antara kepribadian dan kinerja kerja

Temuan: Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepribadian ekstrovert dan kesadaran yang tinggi berhubungan positif dengan kinerja kerja di sektor layanan. Karyawan dengan kepribadian tersebut lebih mampu menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan memberikan pelayanan yang lebih berkualitas, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

## **4. PEMBAHASAN**

### **Jurnal 1: Kecerdasan Emosional dan Prestasi Akademik**

*Sari dan Yusuf (2020)* menekankan pentingnya kecerdasan emosional dalam meningkatkan prestasi akademik. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengelola stres dan emosi negatif dengan lebih baik, yang membantu mereka untuk fokus pada studi dan mengatasi tantangan akademik dengan lebih efektif. Hal ini mengarah pada peningkatan hasil akademik yang lebih baik, mengingat kecerdasan emosional yang tinggi membantu individu untuk membangun hubungan positif dengan teman sekelas dan dosen.

### **Jurnal 2: Kepribadian Ekstrovert dan Kepuasan Kerja**

*Wulandari dan Prasetyo (2019)* mengidentifikasi bahwa karyawan dengan kepribadian ekstrovert merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka. Kepribadian ekstrovert mendukung kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengelola hubungan sosial di tempat

kerja. Selain itu, stabilitas emosional juga menjadi faktor penting dalam menjaga kesejahteraan di tempat kerja, karena karyawan yang stabil emosinya lebih mampu menangani tekanan kerja.

### **Jurnal 3: Kecerdasan Kognitif dan Kepribadian dalam Pengambilan Keputusan**

*Hadi dan Asmara (2021)* menemukan bahwa kecerdasan kognitif berperan dalam meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Mereka yang memiliki kecerdasan kognitif tinggi dapat membuat keputusan dengan lebih cepat dan akurat, sementara kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman memperkaya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai perspektif. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor—kecerdasan dan kepribadian—berinteraksi untuk menghasilkan keputusan yang lebih matang dan efektif.

### **Jurnal 4: Kecerdasan Sosial dan Penyesuaian Sosial pada Remaja**

*Setiawan dan Lestari (2020)* menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berhubungan dengan kemampuan remaja untuk beradaptasi dalam berbagai situasi sosial. Mereka yang memiliki kecerdasan sosial tinggi dapat memahami dan menavigasi dinamika kelompok dengan lebih baik. Kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman dan stabilitas emosional juga memperkuat kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan sosial.

### **Jurnal 5: Kepribadian dan Kinerja Karyawan di Sektor Layanan**

*Lestari dan Firdaus (2022)* menekankan bahwa kepribadian ekstrovert dan kesadaran tinggi berhubungan langsung dengan kinerja yang lebih baik di sektor layanan. Karyawan dengan kepribadian ekstrovert lebih terbuka dalam berinteraksi dengan pelanggan, sementara kesadaran yang tinggi membuat mereka lebih terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Kinerja karyawan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

## **5. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan dan kepribadian berperan penting dalam kehidupan individu, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun profesional. Kecerdasan emosional, kognitif, dan sosial, serta dimensi kepribadian seperti ekstroversi dan stabilitas emosional, mempengaruhi prestasi individu dalam berbagai aspek kehidupan. Pengembangan kedua faktor ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan.

## Saran

Sebagai langkah lanjutan, sangat disarankan untuk memperhatikan pengembangan kecerdasan emosional, sosial, dan kognitif melalui pendidikan dan pelatihan yang lebih fokus pada aspek-aspek tersebut. Ini akan membantu individu untuk lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka dan meningkatkan peluang sukses di berbagai bidang, baik akademik, pekerjaan, maupun kehidupan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, A., & Sumarni, P. (2018). *Perbedaan Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dalam Penyesuaian Sosial pada Dewasa Muda*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 88-101.
- Hadi, A., & Asmara, D. (2021). *Kecerdasan Kognitif dan Kepribadian dalam Pengambilan Keputusan*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(3), 233-245.
- Hapsari, R., & Setyani, A. (2020). *Hubungan Kepribadian dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Akademik*, 12(1), 60-74.
- Haryanto, S., & Aditya, I. (2021). *Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan di Organisasi*. *Jurnal Psikologi Organisasi*, 20(4), 345-358.
- Lestari, R., & Firdaus, F. (2022). *Pengaruh Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan di Sektor Layanan*. *Jurnal Psikologi Kerja*, 18(2), 97-112.
- Pratiwi, Y., & Suryani, I. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hubungan Interpersonal pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Interpersonal*, 14(3), 101-113.
- Sari, A., & Yusuf, N. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 45-58.
- Satria, F., & Putri, A. (2022). *Kecerdasan Emosional dan Performa Kerja pada Karyawan Perusahaan Teknologi*. *Jurnal Psikologi Industri*, 17(1), 45-59.
- Setiawan, R., & Lestari, M. (2020). *Kecerdasan Sosial dan Penyesuaian Sosial pada Remaja*. *Jurnal Psikologi Remaja*, 16(1), 65-78.
- Wulandari, I., & Prasetyo, D. (2019). *Peran Kepribadian dalam Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan Swasta*. *Jurnal Psikologi Industri*, 17(4), 110-122.